

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KERJA DENGAN KESEHATAN  
DAN KESELAMATAN KERJA PADA KARYAWAN PTPN 1 ACEH  
TAMIANG BAGIAN PEMANEN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk MemPeroleh*

*Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi*

*Universitas Medan Area*

**Oleh:**

**MUSTIKA WATI BR MARBUN**

**14.860.0387**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2017-2018**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.



Medan, Juni 2018

Peneliti

Mustika Wati Br M

14 860 0387


## Halaman Persetujuan

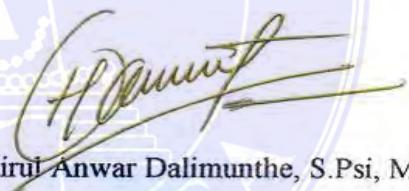
Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dengan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Karyawan PTPN 1 Aceh Tamiang Bagian Pemanen  
Nama : Mustika Wati Br Marbun  
NPM : 14 860 0387  
Bagian : Psikologi Industri Organisasi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi

  
Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi

Ka. Bagian



  
Farida Hamum, S.Psi, M.Psi

Dekan



  
Prof. Dr. H. Abdul Munir, MPd

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL**

**09 JUNI 2018**

**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

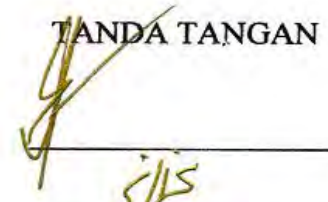
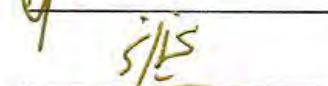


**DEKAN**

**(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)**

**DEWAN PENGUJI**

1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
2. Suryani Hardjo, S.Psi, MA
3. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.P.si
4. Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi

**TANDA TANGAN**

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

# HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KERJA DENGAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN PTPN 1 ACEH TAMIANG PADA BAGIAN PEMANEN

Oleh :

MUSTIKA WATI BR MARBUN

14 860 0387

## ABSTRAK

Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan lingkungan kerja dengan kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan di PTPN 1 Aceh Tamiang pada bagian pemanen. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Sampel dalam penelitian sebanyak 40 karyawan bagian pemanen. Skala penelitian menggunakan skala likert. Pengukuran data melalui skala lingkungan kerja dan skala kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *r product moment*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diketahui bahwa ada hubungan positif antara lingkungan kerja dengan kesehatan dan keselamatan kerja, dimana  $r_{xy} = 0.750$  dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,050$ . Hal ini berarti Hipotesis yang diajukan diterima. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien determinan hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar  $r^2 = 0,563$ . Ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berkontribusi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja sebesar 56,3%. Nilai Empirik lingkungan kerja 112.05 dan kesehatan dan keselamatan kerja 79.93. Nilai Hipotetik lingkungan kerja 97.5 dan kesehatan dan keselamatan kerja 70.

**Kata Kunci** : Lingkungan Kerja, Kesehatan dan keselamatan Kerja

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya ucapkan atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dengan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja pada Karyawan PTPN 1 Aceh Tamiang Bagian Pemanen.”

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S. Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sekaligus pembimbing II (dua) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yangb turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
7. Ayahanda, Ibunda dan Adinda tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil serta memberikan motivasi kepada penulis.
8. Aprilianto Wira Atmaja selaku calon suami yang selalu memberi nasehat, memotivasi dan memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi peneliti.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2014 kelas D.
10. Seluruh temen-temen di Merpati Putih Kolat Universitas Medan Area.
11. Karyawan PTPN 1 Aceh Tamiang khususnya Bagian Pemanen terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Medan, April 2018

Mustika Wati Br Marbun

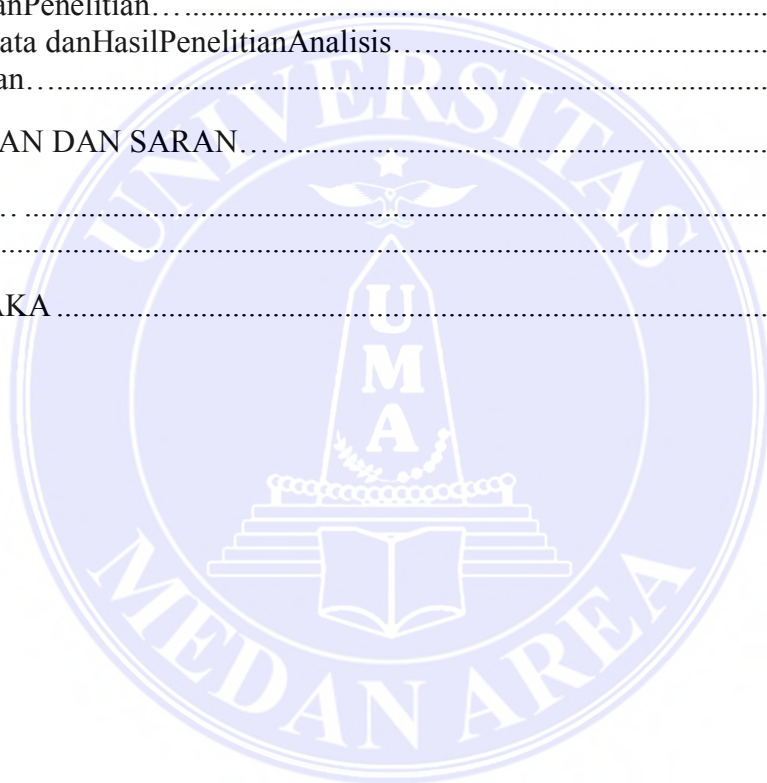
14 860 0387

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Karyawan.....	9
1. Pengertian Karyawan.....	9
B. Lingkungan Kerja.....	9
1. Pengertian Lingkungan Kerja.....	9
2. Jenis- Jenis Lingkungan Kerja.....	11
3. Aspek- Aspek Lingkungan kerja.....	12
4. Karakteristik Lingkungan Kerja.....	13
5. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Lingkungan Kerja.....	16
C. KesehatandanKeselamatan Kerja.....	18
1. Pengertian KesehatandanKeselamatan Kerja.....	18
2. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	19
3. Alasan Pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	20
4. Manfaat Pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	21
5. Aspek- Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	22
6. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	23
7. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	25
D. HubunganantaraLingkungan Kerja denganKesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan.....	27
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesa.....	29



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	30
A. Tipe Penelitian .....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional .....	30
D. Subjek Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	37
B. Persiapan Penelitian.....	37
C. Pelaksanaan Penelitian.....	40
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian Analisis.....	41
E. Pembahasan.....	46
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

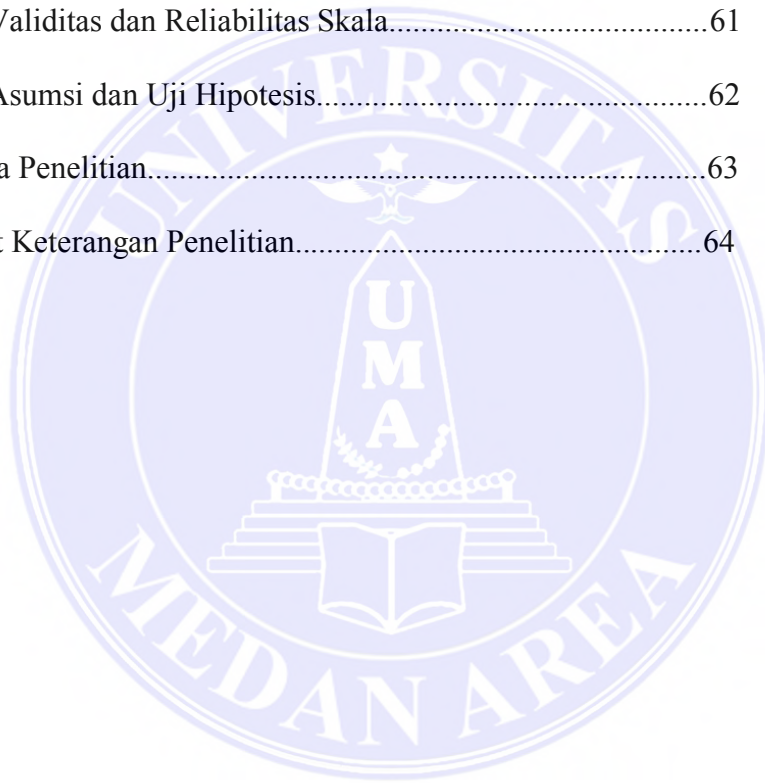


## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Butir-Butri Pernyataan Skala Lingkungan Kerja Sebelum penelitian.....	40
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-Butri Pernyataan Skala Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sebelum penelitian.....	41
Tabel 3. Distribusi Penyebaran Butir-Butri Pernyataan Skala Lingkungan Kerja Setelah penelitian.....	43
Tabel 4. Distribusi Penyebaran Butir-Butri Pernyataan Skala Kesehatan dan Keselamatan Kerja Setelah penelitian.....	43
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	46
Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	47
Tabel 7. Hasil Perhitungan Analisis r Product Moment .....	47
Tabel 8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data Penelitian.....	60
1. Data penelitian Skala Lingkungan Kerja.....	
2. Data Skala Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	
Lampiran B. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala.....	61
Lampiran C. Uji Asumsi dan Uji Hipotesis.....	62
Lampiran D. Skala Penelitian.....	63
Lampiran E. Surat Keterangan Penelitian.....	64



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karyawan merupakan sebagai tenaga yang menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan dan aset terpenting yang memiliki pengaruh terbesar untuk kesuksesan sebuah perusahaan. Selain itu, karyawan sangat membutuhkan situasi yang nyaman dan aman pada saat bekerja. Oleh karena itu, karyawan sangat membutuhkan situasi yang kondusif, selain situasi kerja karyawan juga membutuhkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam bekerja.

Banyak fenomena yang terjadi pada kesehatan dan keselamatan kerja karyawan seperti contoh kasus tribun Padang seorang pekerja bangunan tewas setelah terjatuh dari lantai tiga, Gedung Kementrian Hukum dan HAM Sumatera Barat di Padang, pada Jum'at 9 November 2017 sore. Diduga korban terjatuh akibat tergelincir ketika sedang bekerja akibat hujan dan angin kencang yang sedang tertiup. Ali Syafrudin, 47 tahun ditemukan sudah tidak bernyawa di halaman bagian dalam kantor Kanwil kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat. Pekerja bangunan ini diduga terjatuh dari lantai tiga tempat dia bekerja, memperbaiki atap gedung kantor Kemenkumham, Sumatera Barat. Menurut rekan korban, waktu itu mereka sedang bekerja memperbaiki atap seng di lantai tiga. Maka dari itu keselamatan kerja sangatlah penting bagi karyawan (TribunNews, 2017).

Di Indonesia angka kecelakaan kerja menunjukkan angka yang sangat mengkhawatirkan. Bahkan menurut International Labor Organization (ILO), Indonesia menempati urutan ke 52 dari 53 negara dengan manajemen K3 yang buruk. Padahal biaya

yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan sangat besar apabila sampai terjadi kecelakaan di tempat kerja (Hanggraeni 2012).

Menurut data International Labor Organization (ILO) pada tahun 2013 menunjukkan jumlah yang signifikan, di Indonesia tidak kurang dari enam pekerja meninggal dunia setiap hari akibat kecelakaan kerja. Yang lebih menyedihkan sepanjang tahun 2013 sebanyak 12.745 perusahaan melanggar norma keselamatan dan kecelakaan kerja (K3) yang tentunya mengabaikan keselamatan kerja karyawan. Di Indonesia rata-rata pertahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja, 70% berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Dan berdasarkan data International Labour Organization (ILO, dalam Kasmir, 2016) satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja.

Adapun fenomena dalam Kesehatan dan keselamatan kerja yang terjadi di PTPN 1 Aceh Tamiang dari hasil wawancara pada beberapa karyawan pada tanggal 25 november 2017 yang disebabkan oleh adanya karyawan yang sedang bekerja tidak mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan karena pada kenyataannya di lapangan ada sebagian karyawan yang sedang bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri, kurangnya pengawasan dari pihak manajemen, tertimpa tandan buah segar saat bekerja, terjatuh saat memanen di dataran tinggi akibat kurang hati-hati.

Menurut salah satu karyawan menjelaskan pada bulan September tahun 2017 telah terjadi kecelakaan pada salah satu karyawan yang sedang memanen buah sawit akibat karyawan tersebut kurang hati-hati pada saat bekerja dan tidak memakai alat pelindung diri. Oleh karena itu, mengakibatkan karyawan tersebut tertimpa tandan buah segar sehingga karyawan tersebut harus di bawa ke rumah sakit. Pernyataan salah satu karyawan

tersebut juga menjelaskan akibat kecelakaan terjadi karena tempat kerja korban di dataran tinggi dan pohon sawit yang terlalu tinggi, seharusnya pohon sawit tersebut sudah harus ada penumbangan agar tidak ada yang kecelakaan pada saat memanen buah sawit. Sepanjang tahun 2017 telah terjadi berbagai kecelakaan yang terjadi di PTPN 1 Aceh Tamiang yang membuat para karyawan lainnya juga merasa cemas karena belum ada pengembangan untuk lingkungan kerja yang memadai dan penumbangan pada pohon yang terlalu tinggi. Selain itu perusahaan juga harus meningkatkan tentang program kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan bagian pemanen sawit.

Berdasarkan wawancara dan uraian para ahli tersebut banyaknya kecelakaan kerja terjadi akibat karyawan yang kurang berhati-hati dalam bekerja. Kecelakaan Kerja ternyata mempengaruhi perilaku dan kognitif karyawan. Menurut salah satu karyawan yang bekerja bahwa dia merasa cemas dan tidak sepenuh hati dalam bekerja saat terjadi kecelakaan kerja. Rasa cemas yang dialami salah satu karyawan muncul setelah beberapa insiden terjadi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan tindakan atau sarana untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kerja. Selain itu, keselamatan kerja cukup penting bagi moral, legalitas dan finansial. Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa karyawan aman sepanjang waktu bekerja, dalam kesehatan dan keselamatan kerja salah satu faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan kerja (Mangkunegara 2005).

lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting. lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses

pekerjaannya sesuai jabatan. lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan melaksanakan aktivitas sehari-harinya.

Menurut Moekijat (2010) menjelaskan bahwa “Lingkungan kerja sebagai tempat bekerja yang mempengaruhi hasil kerja dan mutu kehidupan mereka” lingkungan kerja yang baik dapat mendorong karyawan agar senang dalam bekerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik sehingga meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Nitisemito (2002) mendefinisikan “Lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang diembankan”.

Selain itu, Menurut Supardi (2003) lingkungan kerja adalah Keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan dan kesan betah bekerja dan lain sebagainya.

Dalam lingkungan kerja terdapat dua jenis lingkungan kerja yaitu lingkungan kerja secara fisik maupun lingkungan kerja secara non fisik. Dimana lingkungan kerja fisik tempat kerja para pekerja beraktifitas sehari-hari mengandung banyak bahaya, langsung maupun tidak langsung bagi kesehatan dan keselamatan pekerja. Bahaya-bahaya tersebut dapat diklasifikasikan sebagai bahaya getaran, kimia, radiasi, thermal, pencahayaan, dan kebisingan. Resiko bahaya yang dihadapi tenaga kerja adalah bahaya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja yang diakibatkan karena kombinasi dari berbagai faktor seperti tenaga kerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja (Sucipto, 2014). Di sisi lain, Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berbaikatan dengan

hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan (Sedarmayanti, 2009).

Adapun fenomena dalam lingkungan kerja yang terjadi di PTPN 1 Aceh Tamiang dari hasil wawancara pada beberapa karyawan pada tanggal 25 November 2017 yang disebabkan oleh karyawan yang tersengat lebah pada saat membersihkan ranting pohon sawit. Saat itu korban tidak memakai topi dan masker sehingga korban terkena gigitan lebah yang begitu ramai, sampai korban harus di bawa ke rumah sakit untuk di berikan pertolongan. Kurangnya pengawasan untuk karyawan yang sedang bekerja di kebun membuat terjadinya kecelakaan kerja sehingga perlu ada pengawasan ketat dan peneguran pada karyawan yang tidak mematuhi peraturan kerja. Perusahaan juga harus memperketat pekerjaan untuk selalu melihat lingkungan kerja yang membahayakan pekerjaannya saat bekerja. Seperti harus membersihkan semua tempat kerja yang berbahaya. Contohnya, seperti lingkungan kerja yang terlalu banyak rumput di sekitar perkebunan sawit sehingga bisa terjadi kecelakaan kerja bagi karyawan khususnya bagian pemanen sawit karena pekerja yang tidak mematuhi peraturan seperti tidak memakai alat pelindung diri bisa terjadi kecelakaan saat bekerja, sebelum membersihkan ranting-ranting sawit yang sudah panjang dan tidak layak lagi sebaiknya karyawan memakai alat pelindung diri agar tidak terjadi kecelakaan apabila ada bahaya terjadi.

Meninjau fenomena yang ada, maka dapat digambarkan bahwa lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting. lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses pekerjaannya sesuai jabatan dan Lingkungan kerja sebagai tempat bekerja yang mempengaruhi hasil kerja dan mutu kehidupan mereka. Lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja



yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang diembankan. Selain itu, lingkungan kerja adalah keadaan sekitar tempat kerja secara fisik maupun nonfisik yang dapat memberikan kenyamanan saat bekerja.

Oleh karena itu, karyawan sangat membutuhkan lingkungan kerja yang nyaman dan tentram, kesehatan dan keselamatan kerjanya terjamin. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Karyawan PTPN 1 Aceh Tamiang Bagian pemanen”.

#### B. Identifikasi Masalah

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Selain itu, keselamatan kerja merupakan suatu pemikiran upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniyah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya.

Meninjau fenomena yang terjadi di PTPN 1 Aceh Tamiang bagian pemanen “. Adapun Permasalahan yang dapat diidentifikasi di PTPN 1 ACEH TAMIANG, antara lain : Tidak Memakai alat pelindung diri saat bekerja, kurangnya dari pengawasan dari pihak manajemen, tertimpa tandan buah segar saat bekerja, terjatuh di saat memanen di dataran tinggi.

#### C. Batasan Masalah

Adapun batasan dalam penelitian ini mengenai Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PTPN 1 Aceh Tamiang bagian pemanen yaitu sampel yang di ambil dari bagian pemanen.

#### D. Rumusan Masalah

Meninjau latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Apakah ada Hubungan antara lingkungan kerja dengan Kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan PTPN 1 Aceh Tamiang bagian pemanen?”**

#### E. Tujuan Penelitian

Meninjau perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan antara lingkungan kerja dengan Kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan PTPN 1 Aceh Tamiang bagian pemanen.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi serta memperkaya wacana ilmu psikologi terutama yang berhubungan dengan psikologi industri dan organisasi.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan menambah pembendaharaan Universitas Medan Area. Sementara bagi lembaga tempat penelitian ini dilaksanakan, diharapkan penelitian ini dapat kebijakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan. memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam mengambil.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Karyawan

##### 1. Pengertian karyawan

Menurut Subri (2003) karyawan adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15 – 64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Menurut Hasibuan (2007) karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan) dengan mendapatkan gaji (upah).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan karyawan merupakan jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka. Selain itu, karyawan juga merupakan orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada perusahaan.

#### B. Lingkungan Kerja

##### 1. Pengertian Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2009), menjelaskan bahwa lingkungan kerja sebagai semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja yang akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung atau tidak langsung.

Selain itu, Menurut Moekijat (2010) menjelaskan bahwa “Lingkungan kerja sebagai tempat bekerja yang mempengaruhi hasil kerja dan mutu kehidupan mereka” lingkungan kerja yang baik dapat mendorong karyawan agar senang dalam bekerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik sehingga meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Nitisemito (2002) mendefinisikan “Lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang diembankan”.

Supardi (2003:37) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai “Keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan dan kesan betah bekerja dan lain sebagainya”.

Munandar (2004) lingkungan kerja merupakan lingkungan kerja fisik dan sosial yang meliputi : kondisi fisik, ruang, tempat, peralatan kerja, jenis pekerjaan, atasan, rekan kerja, bawahan, orang diluar perusahaan, budaya perusahaan, kebijakan dan peraturan – peraturan perusahaan.

Mangkunegara (2005) mendefinisikan lingkungan kerja adalah “Semua aspek fisik kerja, psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas”.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas sehingga dapat disimpulkan lingkungan kerja adalah keadaan tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu lingkungan kerja merupakan sebagai tempat bekerja yang mempengaruhi hasil kerja dengan mutu kehidupan

mereka. Lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas- tugas diibankan. Lingkungan kerja juga sebagai tempat kerja secara fisik maupun non fisik dan psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas.

## 2. Jenis – jenis Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2009) menyatakan bahwa secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Lingkungan kerja fisik.

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan (seperti: pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya).
2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya: temperatur, kelembapan, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna, dan lain – lain.

### b. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

## 3. Aspek- Aspek Lingkungan Kerja

Ada lima aspek yang mempengaruhi lingkungan kerja yang diuraikan Simanjuntak (2003) di antaranya, yaitu :

- a. Tanggung jawab kerja yaitu sejauh mana pekerja merasakan bahwa pekerjaan mengerti tanggung jawab mereka serta bertanggung jawab atas tindakan mereka
- b. perhatian dan dukungan pemimpin, yaitu sejauh mana karyawan merasakan bahwa pimpinan sering memberikan pengarahan, perhatian serta mengarahkan mereka
- c. kerja sama antar kelompok, yaitu sejauh mana karyawan merasakan adanya kerjasama yang baik diantara kelompok kerja yang ada.
- d. kelancaran komunikasi, yaitu sejauh mana karyawan merasakan adanya komunikasi yang baik, terbuka, dan lancar, baik diantara teman sekerja atau dengan pimpinan.
- e. Pelayanan kerja yaitu pelayanan yang baik dari perusahaan akan membuat karyawan lebih bergairah dalam bekerja, mempunyai rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

Selain itu, Menurut Gie (2008) adapun aspek pembentukan lingkungan kerja yaitu :

- a. Pelayanan karyawan

Pelayanan karyawan adalah untuk mempertahankan tenaga kerja agar tetap betah berada dalam perusahaan, untuk memelihara kondisi fisik dan mental para karyawan. Kondisi fisik dan mental yang baik akan diciptakan oleh panarikan karyawan yang baik, pengembangan, pemberian kompensasi dan integrasi, kenyamanan, dan sikapramah antara atasan dan bawahan. Pelayanan karyawan yang kurang pada tempatnya akan mengakibatkan berbagai macam kerugian dari

perusahaan yang bersangkutan. Apabila manajemen perusahaan memberikan pelayanan karyawan kurang dari semestinya, menganggap bahwa para karyawan adalah semata-mata faktor produksi, maka para karyawan yang bekerja pada perusahaan yang bersangkutan tersebut akan kehilangan motivasi dan gairah kerja yang baik.

b. Kondisi Kerja

Kondisi kerja di dalam perusahaan merupakan faktor yang cukup penting dalam pelaksanaan proses produksi yang di laksanakan oleh perusahaan. Setiap pegawai selalu menginginkan kondisi kerja yang menyenangkan, kondisi yang nyaman dan keamanan di dalam bekerja. Banyak sekali faktor bahaya yang ditemui di tempat kerja, pada kondisi tertentu tenaga kerja atau pengunjung tidak menyadari adanya faktor bahaya yang ada di tempat kerja, untuk menghindari terjadinya kecelakaan maka perlu di pasang rambu-rambu peringatan berupa papan peringatan, poster, batas area aman.

c. Hubungan Karyawan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan tetap tinggal dalam satu organisasi adalah adanya hubungan yang harmonis dengan rekan kerja. Hubungan kerja yang tidak baik terungkap dalam gejala-gejala adanya kepercayaan yang rendah, dan minat yang rendah dalam pemecahan masalah dalam organisasi. Ketidakpercayaan positif yang berhubungan dengan kepaasaan peran yang tinggi, yang mengarah ke komunikasi antarpribadi yang tidak sesuai antara pekerja, penurunan kondisi kesehatan, dan rasa diancam oleh atasan dan rekan-rekannya.

d. Tersedianya fasilitas kerja

Hal ini dimaksudkan bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja yaitu lengkap dan mutakhir. Tersedia fasilitas kerja yang lengkap, walaupun tidak canggih dan modern merupakan salah satu penunjang proses kelancaran dalam berkerja.

#### 4. Karakteristik Lingkungan Kerja

Menurut Simanjuntak (2003) ada lima karakteristik dalam lingkungan kerja yaitu:

##### a. Memberi Inspirasi

Energi anda harus difokuskan pada pekerjaan anda, persaingan kerja anda, dan waktu anda. Ketika anda bekerja untuk sebuah organisasi yang sesuai dengan diri anda dan nyaman bagi pribadi anda. Anda tidak hanya melakukan yang terbaik, tetapi juga menginspirasi orang lain di sekitar anda.

##### b. Meningkatkan kualitas kerja

Pekerjaan terbaik memungkinkan anda untuk melakukan pekerjaan anda percaya dan menikmatinya. Khususnya sering ditandai dengan kolaborasi individu lainnya yang memungkinkan orang-orang yang kreatif berorientasi dan berbakat untuk bekerja dengan organisasi-organisasi yang sesuai dengan semangat dan mendorong batas-batas teknologi dan inovasi.

##### c. Memberikan Kesempatan menentukan pendapat dan keputusan

Co-founder legendaris Apple sangat yakin perusahaan yang ingin mempertanyakan karyawan yang berkualitas harus membiarkan mereka membuat keputusan. Tim kepemimpinan harus meminta karyawan untuk menyumbangkan ide-ide mereka. Para pemimpin juga harus mendorong perdebatan dan tindakan pada ide-ide untuk semua karyawan.



- d. Memberikan penawaran prospek untuk melanjutkan pendidikan andacarilah lingkungan kerja di mana anda mendapatkan kesempatan untuk selalu belajar dan meningkatkan pendidikan dan pangalaman anda.
  - e. Memberikan peluang pengembangan karir mereka dengan menyediakan fasilitas memadaiSebuah perusahaan yang baik, akan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan karir mereka dengan memberikan kesempatan seluasnya, dan memberikan fasilitas memadai dalam rangka pencapaian karir tersebut.
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja

Berikut ini beberapa faktor yang diuraikan Danang Sunyoto (2012:44) diantaranya adalah:

a. Hubungan karyawan

Dalam hubungan karyawan ini terdapat dua hubungan yaitu hubungan sebagai individu dan hubungan sebagai kelompok. Hubungan sebagai individu, motivasi yang diperoleh seseorang karyawan datangnya dari rekan – rekan kerja maupun atasan. Menjadi sebuah motivasi, jika hubungan karyawan dengan rekan kerja maupun atasannya berlangsung harmonis. Begitu juga sebaliknya jika hubungan diantara mereka tidak harmonis, maka akan mengakibatkan kurangnya atau tidak ada motivasi didalam karyawan bekerja. Sedangkan untuk hubungan sebagai kelompok, maka seorang karyawan akan berhubungan sebagai kelompok, maka seorang karyawan akan berhubungan dengan banyak orang, baik secara individu maupun kelompok.

b. Tingkat kebisingan lingkungan kerja

lingkungan kerja yang tidak tenang atau bising akan dapat menimbulkan pengaruh yang kurang baik yaitu adanya ketidaktenangan dalam bekerja. Bagi para karyawan tentu saja ketenangan lingkungan kerja sangat membantu dalam menyelesaikan dan ini dapat meningkatkan produktivitas kerja.

c. Peraturan kerja

Peraturan kerja yang baik dan jelas dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan dan kinerja para karyawan untuk pengembangan karier di perusahaan tersebut. Dengan perangkat peraturan tersebut karyawan akan dituntut untuk menjalankan aktivitas guna mencapai tujuan perusahaan maupun dengan pasti. Disamping itu karyawan akan lebih bermotivasi untuk bekerja lebih baik.

d. Penerangan

Dalam hal ini penerangan bukanlah terbatas pada penerangan listrik, tetapi termasuk juga penerangan matahari. Hal ini sering kali karyawan memerlukan penerangan yang cukup, apalagi jika pekerjaan yang dilakukan menuntut ketelitian untuk melaksanakan penghematan biaya maka dalam usaha penerangan hendaknya diusahakan dengan sinar matahari, jika suatu ruangan memerlukan penerangan lampu, maka ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu biaya dan pengaruh lampu terhadap karyawan yang sedang bekerja.

e. Sirkulasi udara

Sirkulasi atau pertukaran udara yang cukup maka pertama yang harus dilakukan pengadaan ventilasi harus cukup lebar terutama pada ruangan -ruangan yang dianggap terlalu panas.

f. Keamanan

lingkungan kerja dengan rasa aman akan menimbulkan ketenangan dan kenyamanan, dimana hal ini akan dapat memberikan dorongan semangat untuk bekerja. Keadaan yang dimudahkan kedalam lingkungan kerja adalah keamanan terhadap milik pribadi karyawan.

C. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Pengertian Kesehatan dan Keselamatan kerja

Megginson (dalam Mangkunegara, 2005) menyatakan bahwa istilah keselamatan mencakup kedua istilah resiko keselamatan dan resiko kesehatan. Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Semua itu sering dihubungkan dengan perlengkapan perusahaan atau lingkungan fisik dan mencakup tugas-tugas kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan latihan.

Sucipto (2014) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Selain itu, keselamatan kerja merupakan suatu pemikiran upaya untuk

menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya.

## 2. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2005), tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut :

- a. Setiap pegawai mendapat jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja baik secara fisik, sosial dan psikologis.
- b. Setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya dan seefektif mungkin.
- c. Semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- d. Adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai
- e. Meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja.
- f. Terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
- g. Setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Usaha-usaha yang diperlukan dalam meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Mangkunegara (2005) adalah sebagai berikut :

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kebakaran dan peledakan.
- b. Memberikan peralatan perlindungan diri untuk pegawai yang bekerja pada lingkungan yang berbahaya.
- c. Mengatur suhu, kelembapan, kebersihan udara, penerangan yang cukup dan menyejukkan serta mencegah kebisingan.
- d. Mencegah dan memberikan perawatan terhadap timbulnya penyakit.

- e. Memelihara kebersihan, ketertiban dan keserasian lingkungan kerja.
- f. Menciptakan suasana kerja yang menggairahkan semangat kerja karyawan.

### 3. Alasan Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Sunyoto (2012) ada tiga alasan pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja :

#### a. Berdasarkan Perikemanusiaan

Pertama-tama para manajer mengadakan pencegahan kecelakaan atas dasar perikemanusiaan yang sesungguhnya. Mereka melakukan demikian untuk mengurangi sebanyak-banyaknya rasa sakit, dan pekerja yang menderita luka serta keluarganya sering diberi penjelasan mengenai akibat kecelakaan.

#### b. Berdasarkan undang-undang

Karena pada saat ini di Amerika terdapat undang-undang federal, undang-undang negara bagian dan undang-undang kota praja tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan bagi mereka yang melanggar dijatuhkan denda.

#### c. Ekonomis

Yaitu agar perusahaan menjadi sadar akan keselamatan kerja karena biaya kecelakaan dapat berjumlah sangat besar bagi perusahaan.

### 4. Manfaat Pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Manfaat program K3 Arep dan Tanjung (dalam Saputra, 2012) adalah sebagai berikut :

#### a. Manfaat Ekonomis

1. Berkurangnya kecelakaan dan sakit karena kerja
2. Mencegah hilangnya investasi fisik dan investasi sumber daya manusia

3. Meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja yang nyaman dan aman, serta motivasi kerja meningkat
- b. Manfaat Psikologis
  1. Meningkatkan kepuasan kerja
  2. Kepuasan kerja tersebut akan meningkatkan motivasi kerja dan selanjutnya akan meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja
  3. Perusahaan akan merasa bangga bahwa telah ikut serta dalam melaksanakan program pemerintah dan ikut serta dalam pembangunan nasional
  4. Nama baik/ citra perusahaan akan meningkat
5. Aspek – aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bangun (2012) kualitas pelaksanaan program Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dapat diketahui beberapa aspek yaitu :

a. Aspek Moral

Manusia merupakan makhluk termulia di dunia, oleh Karena itu sepatutnya manusia memperoleh perlakuan yang terhormat dalam organisasi. Manusia memiliki hak untuk memperoleh perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia dan nilai-nilai agama ( Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan).

b. Aspek Hukum

Sebagai perlindungan bagi tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja.Undang-Undang tentang ketenagakerjaan merupakan jaminan bagi setiap pekerja untuk menghadapi risiko kerja yang dihadapinya yang ditimbulkan pekerjaan. Para

pemberi kerja yang lalai atas tanggung jawabnya dalam melindungi pekerja yang mengakibatkan kecelakaan kerja akan mendapat hukuman yang setimpal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan. Tertera pada undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja untuk melindungi para pekerja pada segala lingkungan kerja baik di darat, di dalam tanah, permukaan air, di dalam air maupun di udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan, menyatakan bahwa perusahaan berkewajiban melaksanakan pemeriksaan atas kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik para pekerjanya.

c. Aspek Ekonomi

Dalam aspek ekonomi sangat penting bagi perusahaan dan sangat di butuhkan untuk karyawan. Perusahaan harus memberikan gaji sesuai dengan pekerjaan, memberikan kesejahteraan bagi karyawan apabila terjadi kecelakaan kerja, memberikan pengobatan dan perawatan bagi karyawan yang sakit. Dalam aspek ekonomi akan dialami oleh banyak perusahaan karena mengeluarkan banyak biaya-biaya yang tidak sedikit jumlahnya akibat kecelakaan kerja yang dialami pekerja. kebanyakan perusahaan membebankan kerugian kecelakaan kerja yang dialami karyawan kepada pihak asuransi. Kerugian-kerugian tersebut bukan hanya berkaitan dengan biaya pengobatan dan pertanggungungan lainnya, tetapi banyak faktor lain yang menjadi perhitungan akibat kecelakaan kerja yang di derita para pekerja.

6. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2005) beberapa faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja yaitu:

1. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja
  - a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
  - b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
  - c. pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.
2. Pengaturan Udara / Suhu
  - a. pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak).
  - b. suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
3. Pengaturan Penerangan
  - a. pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.
  - b. ruang kerja yang kurang cahaya, remang-remang.
4. Pemakaian Peralatan Kerja
  - a. pengamanan peralatan kerja yang sudah usang atau rusak.
  - b. penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengamanan yang baik
5. kondisi fisik dan mental karyawan
  - a. kerusakan panca indera
  - b. stamina karyawan tidak stabil
  - c. Emosi pegawai labil
  - d. Kepribadian pegawai rapuh
  - e. Cara berpikir dan persepsi yang lemah



- f. Motivasi kerja rendah
- g. Sikap pegawai ceroboh
- h. Kurang cermat
- i. Kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja

## 7. Program Kesehatan dan keselamatan Kerja

Menurut Robert (2005) program kesehatan dan keselamatan kerja manajemen terdiri dari :

### a. Komitmen dan tanggung jawab perusahaan

Inti manajemen keselamatan kerja adalah komitmen perusahaan dan usaha-usaha keselamatan kerja yang komperhensif. Usaha ini sebaiknya dikoordinasikan dari tingkat manajemen paling tinggi untuk melibatkan seluruh anggota perusahaan. Begitu komitmen dibuat untuk adanya keselamatan kerja, usaha-usaha perencanaan harus dikoordinasikan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh para atasan, manajer, spesialis keselamatan kerja dan spesialis sumber daya manusia.

### b. Kebijakan dan Disiplin Keselamatan Kerja

Mendesain kebijakan dan peraturan keselamatan kerja serta mendisplinkan pelaku pelanggaran, merupakan komponen penting usaha-usaha keselamatan kerja. Dukungan yang sering terhadap perlunya perilaku kerja yang aman dan memberikan umpan balik terhadap praktik-praktik keselamatan kerja yang positif, juga sangat penting dalam meningkatkan keselamatan para pekerja.

### c. Komunikasi dan Pelatihan Keselamatan Kerja

Satu cara untuk mendorong keselamatan kerja karyawan adalah dengan melibatkan seluruh karyawan disetiap kesempatan dalam sesi pelatihan tentang

keselamatan kerja dan dalam pertemuan-pertemuan komite, dimana pertemuan ini juga diadakan secara rutin. Sebagai tambahan dalam keselamatan kerja, komunikasi yang terus-menerus dalam membangun kesadaran keselamatan kerja juga penting.

d. Komite Keselamatan Kerja

Para pekerja sering kali dilibatkan dalam perencanaan keselamatan kerja melalui komite keselamatan kerja, kadang kala terdiri dari pekerja yang berasal dari berbagai tingkat jabatan dan departemen. Komite keselamatan kerja biasanya secara reguler memiliki jadwal *meeting*, memiliki tanggung jawab spesifik untuk mengadakan tinjauan keselamatan kerja, dan membuat rekomendasi dalam perubahan-perubahan yang diperlukan untuk menghindari kecelakaan kerja dimasa mendatang.

e. Inspeksi, penyelidikan kecelakaan kerja, dan pelatihan

Pada saat terjadi kecelakaan, maka harus diselidiki oleh komite keselamatan kerja perusahaan atau koordinasi keselamatan kerja. Dalam menyelidiki lokasi kecelakaan, adalah penting untuk menetapkan kondisi fisik dan lingkungan yang turut menyumbang terjadinya kecelakaan itu. Selain itu, penyelidikan dengan wawancara terhadap karyawan yang mengalami kecelakaan, dengan atasan langsungnya, dan para saksi kecelakaan itu. Dalam penyelidikan kecelakaan kerja ada kaitan eratnya dengan penelitian, untuk menetapkan cara-cara mencegah terjadinya kecelakaan. Kemudian rekomendasi harus dibuat tentang bagaimana kecelakaan tersebut dapat dicegah, dan perubahan-perubahan apa yang diperlukan untuk mencegah kecelakaan yang sama. Mengidentifikasi sebab-sebab

kecelakaan terjadi sangat berguna, namun mengambil langkah-langkah dalam mencegah kecelakaan yang sama juga sangat penting.

f. Evaluasi terhadap usaha-usaha keselamatan kerja

Perusahaan harus mengawasi dan mengevaluasi usaha-usaha keselamatan kerjanya. Sama seperti catatan akuntansi perusahaan yang diaudit, usaha-usaha keselamatan kerja perusahaan juga harus diaudit secara periodik. Analisis ini harus dirancang untuk mengukur kemajuan dalam manajemen keselamatan kerja.

D. Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Istilah Keselamatan Kerja mencakup kedua istilah yaitu resiko keselamatan dan resiko kesehatan. Dalam karyawan, kedua istilah tersebut dibedakan yaitu, keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja (Mangkunegara, 2002).

Dalam kesehatan dan keselamatan kerja seperti program pelatihan keselamatan membuat pekerja menjadi lebih terlatih, terampil dan berhati-hati dalam bekerja, program publikasi keselamatan kerja memotivasi karyawan untuk selalu bekerja dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatannya, program kontrol lingkungan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan (Bangun, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Irma dkk (2017) menunjukkan korelasi lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja perusahaan sangat kontribusi sebesar 0,857 (sangat berpengaruh) maka apabila kesehatan dan keselamatan kerja baik maka lingkungan kerja akan baik, begitupun lingkungan kerja baik maka kesehatan dan keselamatan kerja baik. Selain itu, Hasil penelitian Yusuf, Eliyana dan Sari (2012) menunjukkan bahwa program kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dapat menumbuhkan lingkungan kerja

yang aman dan nyaman sehingga meningkatkan kepuasan kerja dan hasil penelitian Sari, Hamid dan Utami (2016) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan, variabel lingkungan kerja fisik terhadap keselamatan kerja dengan t-hitung 2,428 dan pengaruh signifikan, variabel lingkungan kerja non-fisik terhadap keselamatan kerja dengan t-hitung 2,718. Terdapat pengaruh signifikan, variabel lingkungan kerja fisik terhadap kesehatan kerja dengan t-hitung 2,245 dan pengaruh signifikan, variabel lingkungan kerja non-fisik terhadap kesehatan kerja dengan t-hitung 2,871.



E. Kerangka Konseptual

**Gambar Kerangka Konseptual**



## F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis yang dirumuskan :”Ada Hubungan antara lingkungan kerja dengan kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan. dengan asumsi semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi kesehatan dan keselamatan kerja, begitu sebaliknya semakin buruk lingkungan kerja maka semakin rendah kesehatan dan keselamatan kerja.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel dengan beberapa pertanyaan/angket.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Lingkungan Kerja
2. Variabel terikat (Y) : Kesehatan dan keselamatan kerja

#### C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lingkungan kerja (X)

Lingkungan kerja sebagai keadaan tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. yang mempengaruhi hasil kerja dalam menjalankan tugas-tugas diibankan. Dalam mengukur lingkungan kerja menggunakan teori Ge (2008) melalui aspek-aspek lingkungan kerja, yaitu : pelayanan karyawan, kondisi kerja, hubungan karyawan dan tersedianya fasilitas kerja.

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Dalam mengukur kesehatan dan keselamatan kerja menggunakan teori Bangun (2012) melalui aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja, yaitu : aspek moral, aspek hukum dan aspek ekonomi.

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PTPN 1 ACEH TAMIANG bagian pemanen yang berjumlah 205 karyawan.

Daerah Kebun	Jumlah Karyawan
Kebun AFD I	40
Kebun AFD II	40
Kebun AFD III	45
Kebun AFD IV	30
Kebun AFD V	20
Kebun AFD VI	10
Kebun AFD VII	10
Kebun AFD VIII	10
Jumlah	205

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2016). Peneliti menetapkan 40 karyawan PTPN 1 Aceh Tamiang sebagai sampel penelitian.

##### 3. Teknik pengambilan sampel

Dalam pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Simple random sampling adalah suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang di pilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampling secara random menggunakan cara prinsip undian. Sedangkan dalam teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Dengan rumus Slovin tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini dengan nilai kritis 5% atau 0,05 :

$$n = \frac{205}{1 + 205 \cdot 0,05^2} = 39,8 \text{ dibulatkan menjadi } 40.$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh ukuran sampel sebesar 40 karyawan bagian pemanen di PTPN 1 ACEH TAMIANG.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam hal skala pengukuran menggunakan skala likert. Melalui skala keselamatan kerja yang diukur berdasarkan aspek-aspek, yaitu :aspek Moral, aspek Hukum dan aspek



Ekonomi. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut tabel instrument skala likert :

No	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

## F. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang dimiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2016) instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan

instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah beberapa sampel awal di PTPN 1 Aceh Tamiang. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu program *SPSS Statistic 20,00 for windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode Produk Momen Person. Analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari skor keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig.0,05) : instrument valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig.0,05) : instrument tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r_{alpha}$  positif atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan reliable
2. Jika  $r_{alpha}$  positif atau lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tidak reliable.

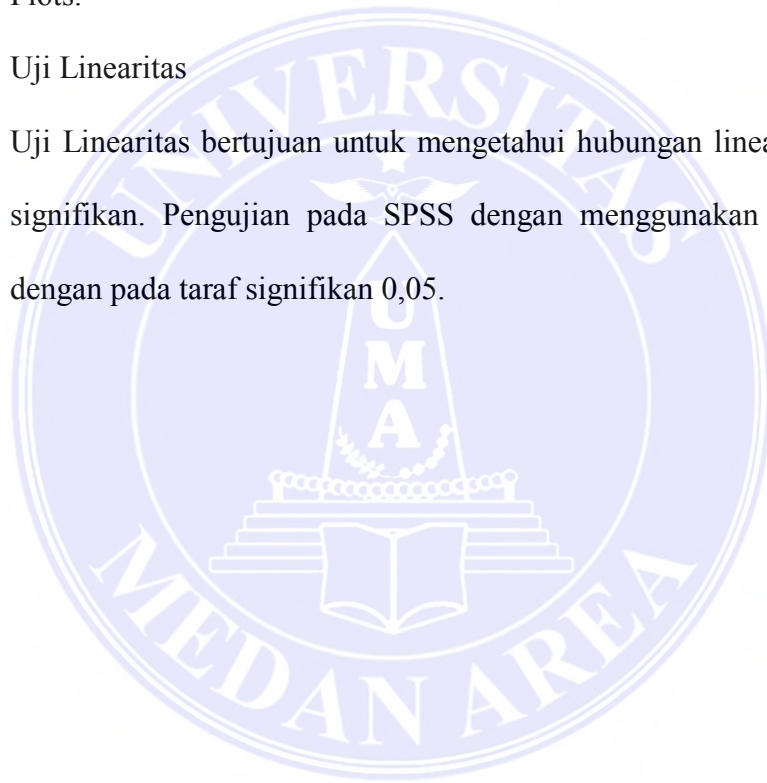
## 2. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.

### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikan 0,05.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Erlangga
- Gie, The Liang, 2008. *Administrasi Perkantoran Modern*, Liberty, Yogyakarta
- Hanggraeni, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hasibuan, Melayu SP, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: C.V. Haji Masagung.
- Kasmir, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- “Keselamatan Kerja”, 2017, 9 November. *TribunNews Sumatera Barat*, hal 2.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan keenam, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moekijat .2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Munandar, dkk. (2004). *Peran Budaya Organisasi Dalam Peningkatan Unjuk Kerja Perusahaan, Bagian Psikologi Industri & Organisasi* Jakarta : Universitas Indonesia.
- Nitisemito, Alex S. 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Robert L. Mathis, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat, Jakarta
- Saputra, Dodi. 2012. *Analisis Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Dystar Colour Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Sari, SC. Hamid, Djamhur. Utami, HN. 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 34. No. 1.
- Sedarmayanti. 2009. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Simanjuntak, Payaman J, 2003. *Produktivitas Kerja Pengertian dan Ruang Lingkupnya*. Prisma. Jakarta.
- Subri, M. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sucipto, Cecep Dani. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta. Gosyen Publising.

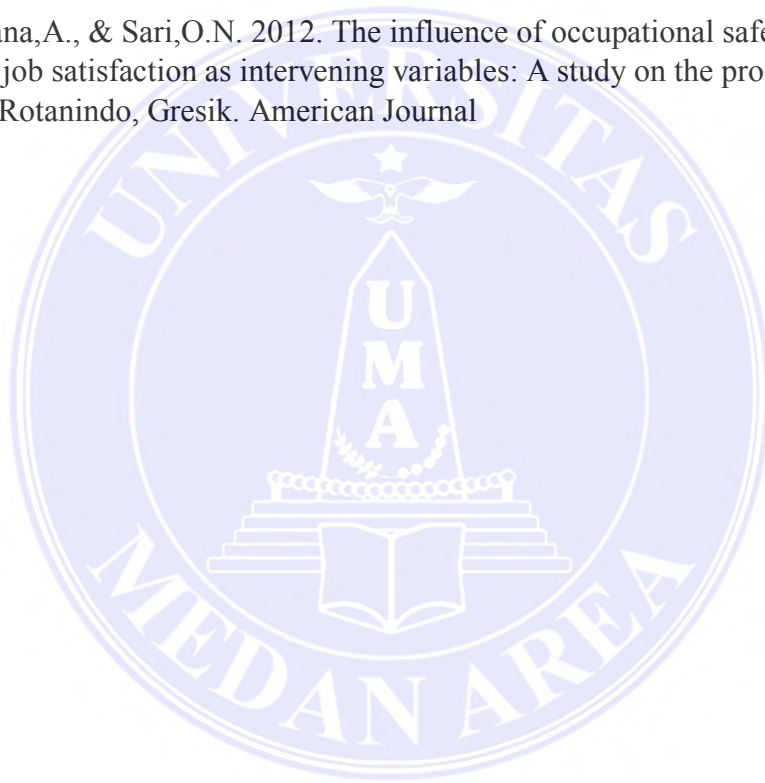
Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Supardi. 2003. *Kinerja Karyawan*. Jakarta : Ghalia.

Suryani, Irma. Maddeppunggeng, Andi. Setiawati, N.D. Rudiyanto, Asep. 2017. *Studi Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan Kontruksi Dalam Lingkup Dinas Cipta Karya, Bina Marga, Dan Sumber Daya Air Provinsi Banten*. Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Jurnal Fondasi, Vol 6.No.1.

Yusuf, R.M., Eliyana, A., & Sari, O.N. 2012. The influence of occupational safety and health on performance with job satisfaction as intervening variables: A study on the production employees in PT Mahakarya Rotanindo, Gresik. American Journal

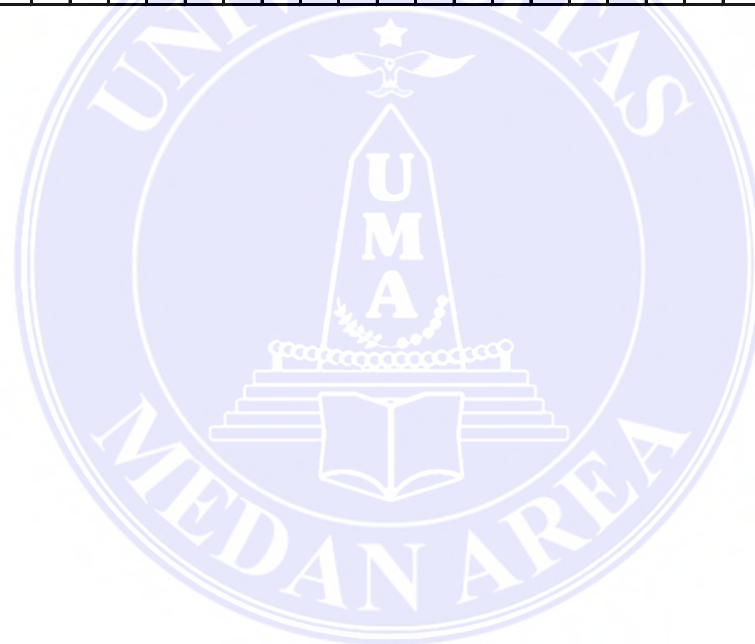




**Data Lingkungan Kerja**

No Sbjk	Nama	Aitem																																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46				
1	U	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
2	M	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	
3	NAJER	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3			
4	SURIPTO	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2				
5	SUPARDI	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3			
6	S	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4			
7	I	2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3				
8	PARMEN	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2				
9	R	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3				
10	NORA	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3					
11	LEGIMIN	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2				
12	TUKIRAN	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4			
13	RIDO	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3		
14	RISKI	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2			
15	PENDI	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2		
16	DANI	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2			
17	ANTO	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4		
18	APRI	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4		
19	ADI	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4		
20	PARDI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
21	RIFKI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	GINO	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	
23	ARDI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
24	KARDI	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4
25	IPEN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	HERI	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
27	SANTO	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3
28	BUYUNG	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
29	ERIK	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
30	SUGIMAN	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	1	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4

31	NO	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3					
32	SIJOL	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3		
33	PINO	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	2	3	4	2	4	1	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4		
34	IYUS	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3			
35	KARMEN	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	
36	IPOL	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3		
37	DANTO	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	
38	TUHAR	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3		
39	TARNO	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	
40	KIRON	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4





```

DATASET ACTIVATE DataSet1. RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002
VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010
VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR000 42
VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 /SCALE('Lingkungan Kerja') ALL
/MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Notes

	Output Created	25-Mar-2018 22:58:08
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 /SCALE('Lingkungan Kerja') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.022

[DataSet1]

## Scale: Lingkungan Kerja

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	46

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	129.12	164.112	.514	.899
VAR00002	129.35	165.669	.577	.898
<b>VAR00003</b>	<b>129.25</b>	<b>172.910</b>	<b>.091</b>	<b>.904</b>
VAR00004	129.52	162.974	.581	.898
<b>VAR00005</b>	<b>128.82</b>	<b>178.866</b>	<b>-.287</b>	<b>.908</b>
VAR00006	129.15	165.105	.474	.899
VAR00007	129.32	164.687	.610	.898
VAR00008	128.97	165.922	.453	.900
VAR00009	129.32	169.456	.300	.901
VAR00010	128.97	165.922	.453	.900
VAR00011	129.40	165.067	.519	.899
<b>VAR00012</b>	<b>129.35</b>	<b>173.515</b>	<b>.027</b>	<b>.905</b>
VAR00013	129.20	164.267	.629	.898
VAR00014	129.27	165.692	.440	.900
VAR00015	129.32	169.456	.300	.901
VAR00016	129.50	162.974	.585	.898
VAR00017	129.20	164.267	.629	.898
VAR00018	129.32	167.251	.442	.900
VAR00019	129.35	167.721	.315	.901
VAR00020	129.40	165.067	.519	.899
VAR00021	129.60	165.169	.588	.898
VAR00022	129.15	165.105	.474	.899
VAR00023	129.32	164.687	.610	.898
VAR00024	129.32	169.456	.300	.901
VAR00025	128.97	165.922	.453	.900
VAR00026	129.32	169.456	.300	.901
<b>VAR00027</b>	<b>129.62</b>	<b>172.292</b>	<b>.081</b>	<b>.905</b>
VAR00028	129.07	168.225	.359	.901

VAR00029	129.15	165.105	.474	.899
VAR00030	129.32	164.687	.610	.898
VAR00031	129.55	176.049	-.099	.908
VAR00032	129.32	169.456	.300	.901
VAR00033	129.32	169.456	.300	.901
VAR00034	129.32	167.251	.442	.900
VAR00035	128.97	165.922	.453	.900
VAR00036	129.32	169.456	.300	.901
VAR00037	129.15	165.105	.474	.899
VAR00038	129.32	164.687	.610	.898
VAR00039	129.25	166.705	.355	.901
VAR00040	129.32	169.456	.300	.901
VAR00041	129.15	165.105	.474	.899
VAR00042	129.32	164.687	.610	.898
VAR00043	128.97	165.922	.453	.900
VAR00044	128.90	173.682	.044	.904
VAR00045	129.30	173.908	.025	.904
VAR00046	129.07	163.866	.558	.898

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
132.12	174.574	13.213	46

```

DATASET ACTIVATE DataSet0. RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002
VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010
VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 /SCALE('Kesehatan dan
Keselamatan Kerja') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Notes

	Output Created	25-Mar-2018 22:59:15
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 /SCALE('Kesehatan dan Keselamatan Kerja') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.036

[DataSet2]

## Scale: Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	32

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.77	102.743	.627	.904
VAR00002	87.68	107.456	.430	.907
VAR00003	87.65	105.105	.602	.905
VAR00004	87.62	106.292	.511	.906
VAR00005	87.75	106.500	.396	.908
VAR00006	87.43	105.071	.500	.906
VAR00007	87.65	104.695	.590	.905
VAR00008	87.35	104.182	.583	.905
VAR00009	87.18	105.892	.546	.905
VAR00010	87.73	102.666	.680	.903
VAR00011	87.50	105.641	.513	.906
VAR00012	87.55	103.895	.583	.905
VAR00013	87.52	108.563	.326	.908
VAR00014	87.77	102.743	.627	.904
<b>VAR00015</b>	<b>87.68</b>	<b>110.943</b>	<b>.142</b>	<b>.911</b>
<b>VAR00016</b>	<b>87.93</b>	<b>115.969</b>	<b>-.218</b>	<b>.920</b>
VAR00017	87.75	106.500	.396	.908
VAR00018	87.55	103.331	.625	.904
VAR00019	87.35	104.182	.583	.905
VAR00020	87.45	103.946	.537	.905
VAR00021	87.15	107.003	.535	.906
VAR00022	87.40	106.246	.428	.907
VAR00023	87.18	105.892	.546	.905
VAR00024	87.35	104.182	.583	.905
VAR00025	87.57	106.251	.462	.907
VAR00026	87.80	101.549	.707	.902
<b>VAR00027</b>	<b>87.55</b>	<b>109.587</b>	<b>.210</b>	<b>.910</b>
VAR00028	87.60	107.067	.389	.908
VAR00029	87.62	106.292	.511	.906

VAR00030	87.65	105.105	.602	.905
VAR00031	88.12	111.804	.061	.911
VAR00032	87.55	107.382	.415	.907

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90.40	112.708	10.616	32



NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Notes

	Output Created	25-Mar-2018 23:07:26
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.025
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet3]

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Lingkungan Kerja	40	112.05	13.210	83	131
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	40	79.93	9.864	58	98

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Lingkungan Kerja	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	N	40	40
	Mean	112.05	79.93
	Std. Deviation	13.210	9.864
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.123
	Positive	.077	.112
	Negative	-.163	-.123
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.033	.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236	.584

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



\* Curve Estimation. TSET NEWVAR=NONE. CURVEFIT /VARIABLES=y WITH x  
 /CONSTANT /MODEL=LINEAR /PRINT ANOVA /PLOT FIT.

## Curve Fit

### Notes

	Output Created	25-Mar-2018 23:08:08
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Cases with a missing value in any variable are not used in the analysis.
	Syntax	CURVEFIT /VARIABLES=y WITH x /CONSTANT /MODEL=LINEAR /PRINT ANOVA /PLOT FIT.
Resources	Processor Time	0:00:02.200
	Elapsed Time	0:00:03.125
Use	From	First observation
	To	Last observation
Predict	From	First Observation following the use period
	To	Last observation
Time Series Settings (TSET)	Amount of Output	PRINT = DEFAULT
	Saving New Variables	NEWVAR = NONE

Maximum Number of Lags in Autocorrelation or Partial Autocorrelation Plots	MXAUTO = 16
Maximum Number of Lags Per Cross-Correlation Plots	MXCROSS = 7
Maximum Number of New Variables Generated Per Procedure	MXNEWVAR = 60
Maximum Number of New Cases Per Procedure	MXPREDICT = 1000
Treatment of User-Missing Values	MISSING = EXCLUDE
Confidence Interval Percentage Value	CIN = 95
Tolerance for Entering Variables in Regression Equations	TOLER = .0001
Maximum Iterative Parameter Change	CNVERGE = .001
Method of Calculating Std. Errors for Autocorrelations	ACFSE = IND
Length of Seasonal Period	Unspecified
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
Equations Include	CONSTANT

[DataSet3]

### Model Description

Model Name	MOD_1
Dependent Variable	1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Equation	1 Linear
Independent Variable	Lingkungan Kerja
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

### Case Processing Summary

	N
Total Cases	40
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

### Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Lingkungan Kerja
Number of Positive Values	40	40
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values		
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Linear

#### Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.750	.563	.551	6.608

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.750	.563	.551	6.608

The independent variable is Lingkungan Kerja.

**ANOVA**

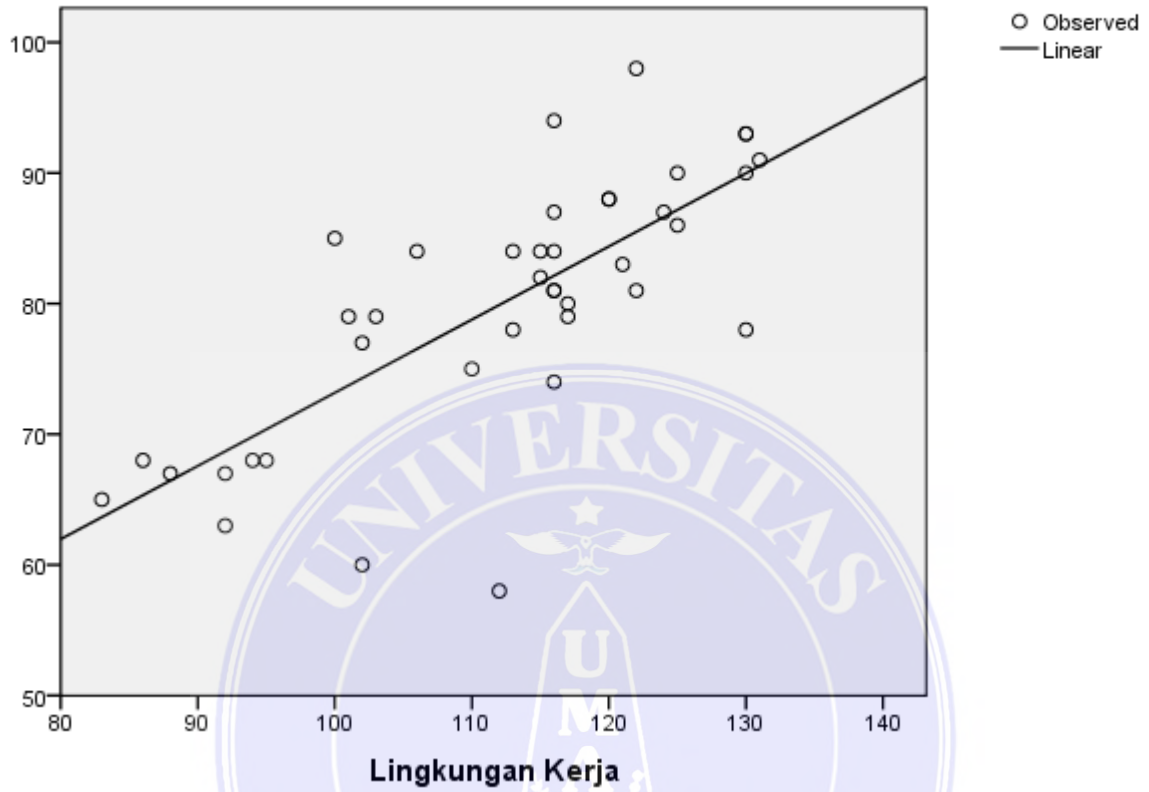
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2135.278	1	2135.278	48.895	.000
Residual	1659.497	38	43.671		
Total	3794.775	39			

The independent variable is Lingkungan Kerja.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Lingkungan Kerja	.560	.080	.750	6.992	.000
(Constant)	17.163	9.036		1.899	.065

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja



```

CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS
DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

### Notes

	Output Created	26-Mar-2018 23:08:52
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.062
	Elapsed Time	0:00:00.075

[DataSet3]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Lingkungan Kerja	112.05	13.210	40
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	79.93	9.864	40

### Correlations

		Lingkungan Kerja	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Lingkungan Kerja	Pearson Correlation	1	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pearson Correlation	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 8225602 ✉ (061) 8225602 📠 (061) 8225602  
 Kampus II Jalan Setabudi Nomor 1 Jalan Besi Betayu Nomor 70 ☎ (061) 8225602 ✉ (061) 8225602 📠 (061) 8225331 Medan 20122  
 Website [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail [univ.medanarea@uma.ac.id](mailto:univ.medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 426/FPSI/01/10/III/2018  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 12 Maret 2018

Yth, Direksi PTP Nusantara I Langsa  
 Jl. Pulo Tiga, Kec. Tamiang Hulu, Kab. Aceh Tamiang  
 Di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami


Nama : Mustika Wati Br. Marbun  
 NPM : 14.860.0387  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di PTP Nusantara I Langsa Jl. Pulo Tiga, Kec. Tamiang Hulu, Kab. Aceh Tamiang guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan antara Lingkungan Kerja Dengan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Karyawan PTPN Aceh Tamiang Bagian Pemanen*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dalam penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
 Hanjalu Adwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Keperluan  
 Mahasiswa Ybs  
 Arsip





# PT PERKEBUNAN NUSANTARA I PKS PULAU TIGA

Jln. Alur Jambu Kecamatan Tamiang Hulu Kode Pos 24478  
Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Basri  
No. Register : 00305  
Pekerjaan : Karyawan Pimpinan PKS Pulau Tiga  
PT Perkebunan Nusantara I  
Jabatan : Manajer PKS Pulau Tiga

Menyatakan bahwa

Nama : Mustika Wati Br, Marbun  
NPM : 14-860-0387  
Asal Universitas : Universitas Medan Area (UMA)

Setelah selesai melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara  
Produktivitas Kerja dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada  
Karyawan PTP Nusantara I Aceh Tamiang Bagian Pemanen.

Sehubungan dengan itu, surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana  
perlu.

Aceh, 28 Maret 2018

  
Basri  
Pjs. Manajer